

Analisis bibliometrik : Kecemasan akademik

Nida Azkia Akmala

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

E-mail: nidaazkiaakmala@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze research trends related to academic anxiety in late adolescents and early adults through a bibliometric approach. Research data was collected from published articles on Google Scholar during the period 2020-2024 using the keywords "Academic Anxiety" and "Academic Anxiety". Analysis was conducted using the VOSviewer application to visualize research trends, relationships between variables, and author contributions. The results showed an increase in publications related to academic anxiety, with a primary focus on variables such as academic stress, self-efficacy, academic procrastination, and the impact of the COVID-19 pandemic. Visualization findings showed key themes such as the influence of academic stress, the role of self-efficacy on achievement, and the impact of technology on learner well-being. Although this study has limitations in data screening, the results provide a roadmap for future research to explore new topics and develop more effective intervention strategies.

Keywords: Academic Anxiety, Academic Stress, Bibliometric Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian terkait kecemasan akademik pada remaja akhir dan dewasa awal melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian dikumpulkan dari publikasi artikel di Google Scholar selama periode 2020-2024 menggunakan kata kunci "Kecemasan Akademik" dan "Academic Anxiety". Analisis dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memvisualisasikan tren penelitian, hubungan antar variabel, serta kontribusi penulis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan publikasi terkait kecemasan akademik, dengan fokus utama pada variabel seperti stres akademik, efikasi diri, prokrastinasi akademik, dan dampak pandemi COVID-19. Temuan visualisasi menunjukkan tema utama seperti pengaruh tekanan akademik, peran efikasi diri terhadap pencapaian, dan dampak teknologi terhadap kesejahteraan pelajar. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyaringan data, hasilnya memberikan peta jalan bagi penelitian mendatang untuk mengeksplorasi topik-topik baru dan mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Kecemasan Akademik, Stres Akademik

Pendahuluan

Masa remaja akhir dan dewasa awal merupakan periode transisi yang krusial dalam kehidupan seseorang. Pada tahap ini, mereka tidak hanya mengalami perubahan biologis namun juga menghadapi berbagai tantangan psikologis dan sosial yang kompleks. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah kecemasan akademik. Kecemasan akademik merupakan perasaan khawatir berlebih tentang prestasi akademik, kurikulum pendidikan, hasil ujian yang dapat memengaruhi kinerja akademik dan khawatir yang berlebih terhadap sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan mereka (Farrasia dkk., 2023).

Perkembangan manusia pada masa dewasa awal mengalami tekanan yang berlebih. Sebagai mahasiswa, mereka dituntut untuk segera menyelesaikan masa studinya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh kampus, mereka juga dituntut untuk mendapatkan nilai yang baik dan menyelesaikan tugas kuliahnya dengan baik (Sari & Hazim, 2023). Selain itu, mereka juga dituntut mengamalkan ilmu yang mereka dapat pada dunia kerjanya nanti. Dengan adanya tuntutan yang berlebih, akan menyebabkan mahasiswa sering terlambat dalam menyelesaikan kuliahnya. Akibat keterlambatan tersebut akan menyebabkan kecemasan yang terkait dengan tugas akademik atau saat menghadapi ujian (Sari & Hazim, 2023).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kecemasan akademik merupakan masalah yang sudah lazim terjadi di kalangan remaja akhir atau dewasa awal. Individu berusia remaja akhir atau dewasa awal sedang dalam proses mencari jati diri dan bertanya-tanya pada diri mereka sendiri mengenai masa depan mereka, yang menyebabkan kebingungan kelanjutan masa depan. Selain itu mereka turut tertekan dengan adanya tuntutan akademik dan keseimbangan kehidupan sosial. Tak jarang, hal itu mengakibatkan kecemasan akademik pada mereka. Kesadaran tentang kecemasan akademik semakin berkembang (Mansyur dkk., 2024). Dalam upaya tersebut, membaca alquran dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan guna mengurangi kecemasan akademik tersebut.

Kecemasan akademik merupakan suatu ketakutan yang timbul atas dasar tuntutan yang harus dilaksanakan di lingkungan pendidikan (Abida & Salamah, 2021). Salah satu faktornya yaitu karena mereka memiliki pemikiran tidak rasional terkait tuntutan akademik tersebut. Dalam penelitian Kurniawati, kecemasan akademik dipengaruhi oleh faktor kematangan emosi individu atau bisa disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan kemampuan individu dalam mengatasi situasi tertentu dengan memberikan hasil yang positif atas sesuatu yang terjadi. Apabila efikasi diri individu tinggi, maka kecemasan akademik individu akan semakin rendah karena individu tersebut memiliki pengalaman atau pandangan yang baik tentang pendidikan (Kurniawati dkk., 2023).

Kecemasan akademik muncul karena individu memiliki pikiran buruk akan tugas yang mereka miliki. Dalam kasus yang lain, individu memerlukan tekanan guna memunculkan motivasi bagi individu untuk mencapai tujuan akademiknya (Amelia dkk., 2024). Individu yang mengalami kecemasan akademik merasa tidak mampu

mengatasi tuntutan akademiknya. Individu yang secara terus menerus mengalami kecemasan akademik dapat memengaruhi hubungan sosial dan menimbulkan resiko masalah kesehatan mental (Suud & Na'imah, 2023).

Untuk memahami pentingnya mencegah kecemasan akademik, perlu dilakukan penelusuran pada penelitian sebelumnya mengenai kecemasan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Azyz dkk., (2022) menjelaskan bahwa kecemasan akademik dapat diatasi dengan penerapan konsep school well-being. School well-being adalah model konseptual well being sebagai keadaan yang memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup kebutuhan material dan non-material. Apabila tingkat school well-being individu tinggi maka kecemasan akademik individu akan menurun atau rendah.

Penelitian dari Nihayah dkk., (2021) menyatakan bahwa kecemasan akademik banyak dialami oleh pelajar atau mahasiswa di era pandemi. Mereka mengkhawatirkan nilai akademik mereka, namun dengan keterlibatan mereka dalam mengikuti sesi bimbingan dan konseling, mereka dapat lebih terasa sangat kuat dan bermanfaat. Individu yang mengikuti pembelajaran daring berpotensi memiliki kecemasan akademik, namun untuk mengurangi tingkat kecemasan akademik tersebut peneliti menggunakan intervensi supportive group therapy karena dengan intervensi tersebut, individu dapat lebih terbuka dalam memahami sebab-akibat dari kondisi yang sedang mereka alami, memunculkan motivasi untuk berjalan kedepannya dan merasa lebih terarah dalam menetapkan tujuan di masa depannya (Sjaefarhan & Urbayatun, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian tentang kecemasan akademik pada remaja akhir dan dewasa awal. Melihat kompleksitas dan dampak yang berpengaruh terhadap kecemasan akademik pada masa remaja akhir dan dewasa awal, penelitian lanjut di bidang ini sangat diperlukan. Analisis bibliometrik yang akan dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi topik penelitian terbaru, mengungkap celah-celah yang perlu dilengkapi dari topik ini serta merumuskan kerangka kerja teoretis yang lebih komprehensif dalam memahami dan mengatasi masalah kecemasan akademik.

Metode

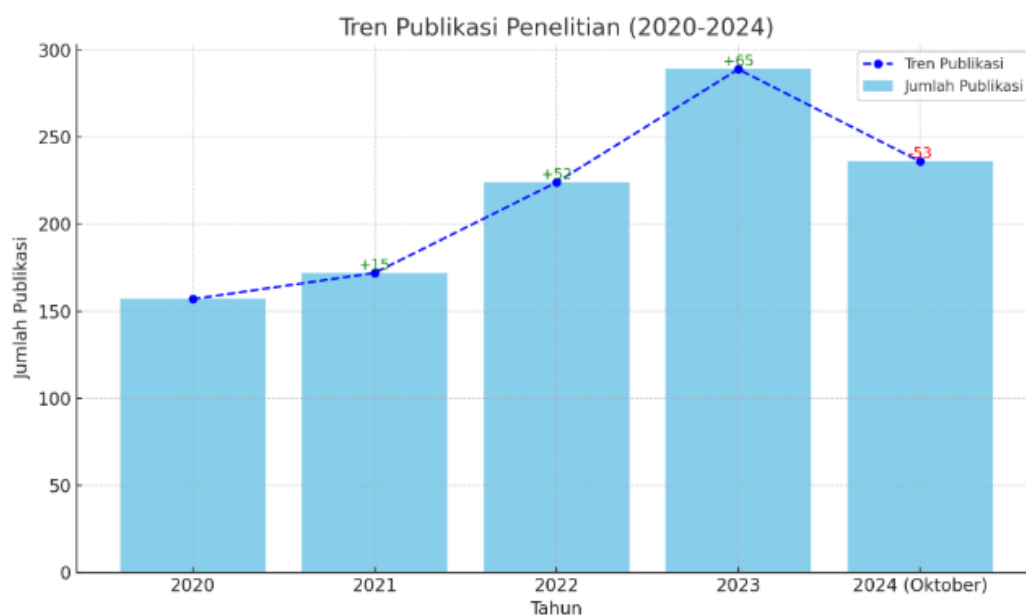
Metode penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan aplikasi Harzing's Publish or Perish (PoP) untuk mengetahui sebaran sitasi dari suatu sumber. Sumber sebaran data diperoleh dari metadata yang tersinkronisasi dengan Google Scholar. Metadata jurnal yang diperoleh dalam bentuk artikel. Artikel-artikel yang terkumpul kemudian disimpan dalam format RIS guna keperluan olah data menggunakan VOSViewers. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan semua publikasi dalam bentuk artikel jurnal dari database Google Scholar dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Penelusuran artikel ini dilakukan pada bulan Oktober 2024. Pemilihan database Google Scholar didasarkan atas kemudahan dalam akses pencarian jurnal, artikel-artikel jurnal yang didapatkan lebih banyak dan merupakan artikel yang free akses ataupun open akses (Hutami dkk., 2023). Sedangkan penelusuran

menggunakan database Scopus melalui PoP dengan kata kunci yang sama mendapatkan hasil artikel yang kurang sesuai dan jumlah artikel sedikit serta lebih banyak yang aksesnya terkunci.

Pencarian publikasi artikel menggunakan Google Scholar dilakukan dengan kata kunci “Kecemasan Akademik” dan “Academic Anxiety” disandingkan dengan kata “Mahasiswa” ataupun “Siswa”. Pencarian tersebut dilakukan secara berturut-turut per tahunnya dari rentang tahun 2020 hingga 2024 yang dibatasi sebanyak 100 artikel per tahunnya agar mendapatkan data yang relevan. Total data yang diperoleh sesuai dengan publikasi jurnal dan kata kunci dalam rentang tahun tersebut berturut-turut sebanyak 1078 artikel. Kemudian data tersebut dilakukan analisis menggunakan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewers untuk visualisasinya. Pemilihan aplikasi VOSviewers berdasarkan tingkat efisiensi yang baik, dengan indeks informasi yang banyak dan dapat memberikan hasil visualisasi yang menarik. VOSviewers menampilkan tiga visualisasi yang berbeda, yaitu network, overlay, dan density visualization (Nurfauzan & Faizatunnisa, 2021). Yang mana data-data analisis tersebut yang akan diinterpretasikan untuk menganalisis tren penelitian dalam bidang ini.

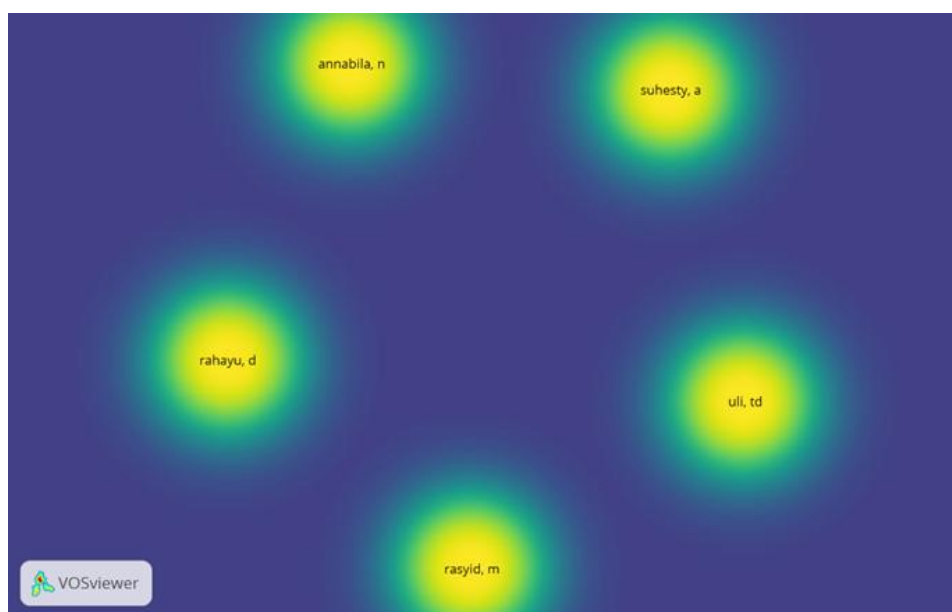
Hasil dan Pembahasan

Hasil pencarian artikel jurnal tentang kecemasan akademik melalui Google Scholar pada kurun waktu 2020 hingga 2024 sebanyak 1078 artikel. Pada tahun 2020 publikasi artikel sebanyak 157 artikel, tahun 2021 sedikit meningkat sebanyak 172, tahun 2022 sebanyak 224, tahun 2023 meningkat sebanyak 289 dan pada tahun 2024 sebanyak 236 artikel karena pencarian dilakukan pada bulan Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah publikasi pada tahun 2020 menjadi terendah. Secara lengkap perkembangan publikasi dari tahun 2020 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 1.



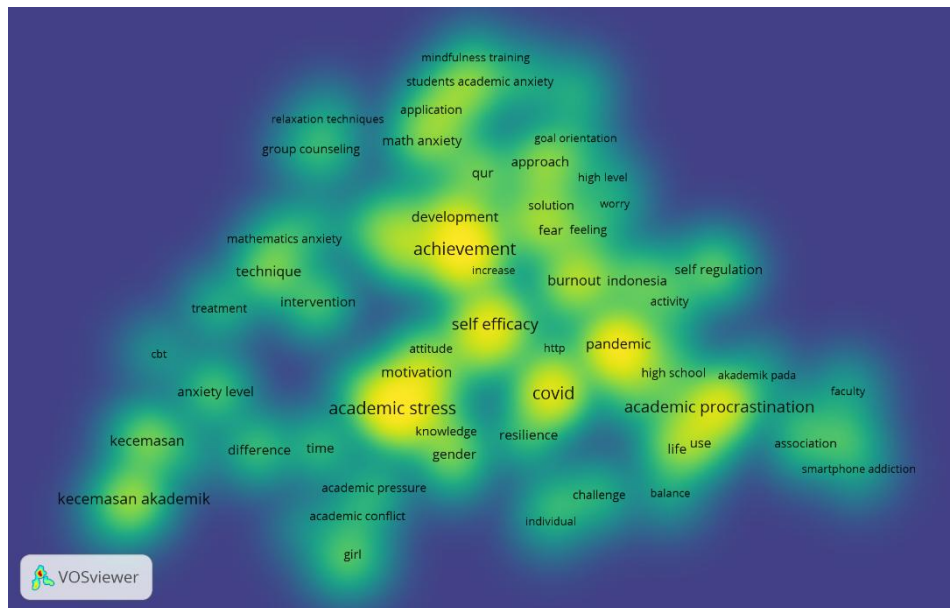
Gambar 1. Grafik Perkembangan Publikasi Penelitian

Penelitian yang dianalisis dalam studi ini melibatkan berbagai penulis dengan kontribusi signifikan terhadap tema kecemasan akademik. Salah satu penulis yang sering dirujuk adalah Annabila, N., yang menyoroti pentingnya peran *academic stress* dan *self-efficacy* dalam memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Penelitian oleh Farrasia dkk. (2023) mendalami bagaimana perbedaan gender memengaruhi tingkat kecemasan akademik, mengungkapkan bahwa perempuan cenderung mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sementara itu, penelitian Mansyur et al. (2024) fokus pada intervensi berbasis spiritual, seperti membaca Al-Qur'an, yang terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan akademik pada siswa. Selain itu, penelitian Nihayah dkk., (2021) dan Sjaefarhan dan Urbayatun (2022) menyoroti pengaruh pandemi COVID-19 terhadap tingkat kecemasan akademik, termasuk dampak metode pembelajaran daring dan efektivitas intervensi *supportive group therapy*. Penulis lain seperti Kurniawati dkk., (2023) membahas peran efikasi diri dalam mengurangi kecemasan akademik, dengan menunjukkan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi lebih mampu menghadapi tekanan akademik secara positif. Tema-tema ini mencerminkan kompleksitas dan ragam faktor yang memengaruhi kecemasan akademik, serta menunjukkan pentingnya pengembangan strategi intervensi yang komprehensif dan kontekstual.



Gambar 2. Data VOSviewers Hubungan antar Penulis Tahun 2024

Gambar 2. hasil output dari VOSviewers menunjukkan terdapat lima penulis (*annabila, n; suhesty, a; rahayu, d; rasyid, m; uli, td*) yang masing-masing memiliki bobot kontribusi yang berbeda dalam lingkup tema penelitian yang berdekatan. Ukuran lingkaran dan tingkat warna di sekitar penulis menunjukkan intensitas kontribusi penulis dalam berpartisipasi data yang dianalisis (Hamidah et al., 2020). Seperti Annabila, N terlihat memiliki warna yang lebih terang dibandingkan yang lain. Berdasarkan hasil visualisasi, meskipun nama Annabila, N muncul dengan bobot kontribusi yang signifikan, perbedaan warna dalam visualisasi tersebut tidak secara



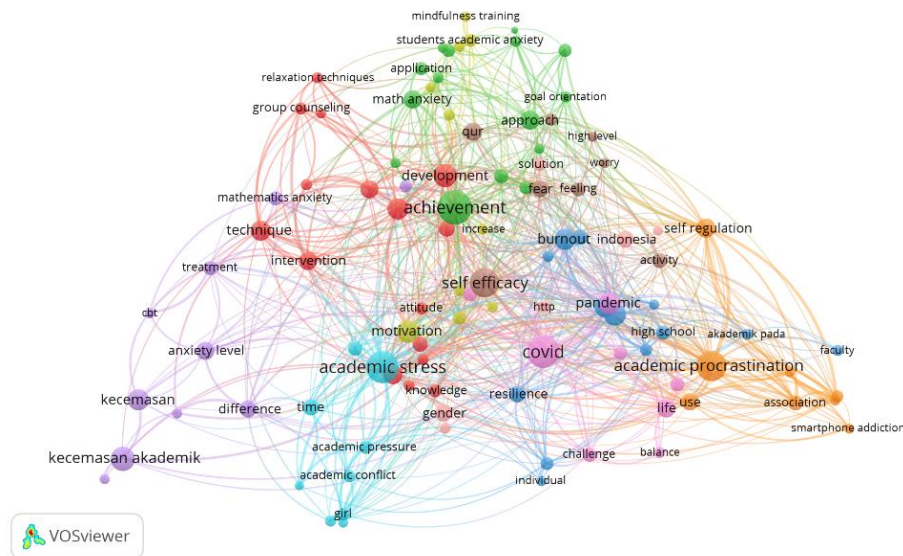
Gambar 4. Density Data

Pada hasil visualisasi densitas data yang ditunjukkan pada Gambar 3 memiliki makna bahwa semakin gelap warna kuning dan semakin besar diameter lingkaran, maka akan semakin rapat kata kuncinya (Rohmayanti & Astuti, 2023). Arti semakin rapat kata kuncinya yaitu kata kunci tersebut semakin banyak digunakan dalam penelitian. Maka, apabila warna kuning memudar, berarti tren penelitian tersebut tidak banyak digunakan pada penelitian. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa kata kunci yang sering digunakan dalam penelitian adalah *academic stress* dan *achievement* lebih banyak dibandingkan dengan *kecemasan akademik*. Data visualisasi density ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait *kecemasan akademik* dengan kata kunci lain yang jarang diteliti.

Hasil dari output VOSviewer memberikan gambaran yang menarik tentang tren penelitian mengenai *kecemasan akademik*. Visualisasi ini menunjukkan bahwa penelitian saat ini sangat terfokus pada mahasiswa dan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan mereka. Kata kunci seperti "*mindfulness training*", "*teknik relaksasi*", dan "*konseling kelompok*" sering muncul bersamaan, mengindikasikan bahwa pendekatan-pendekatan ini populer dalam penelitian. Selain itu, "*stres akademik*", "*tekanan akademik*", dan "*prokrastinasi akademik*" juga sering terhubung dengan "*kecemasan akademik*", menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ketiga konsep ini. Pandemi COVID-19 juga muncul sebagai faktor yang signifikan dalam meningkatkan *kecemasan akademik*, terutama terkait dengan perubahan dalam metode pembelajaran.

Hasil VOSviewer juga menunjukkan adanya perbedaan gender dalam pengalaman *kecemasan akademik*, dengan penelitian lebih banyak berfokus pada perempuan. Kata kunci lain seperti motivasi dan penggunaan smartphone juga turut dipertimbangkan dalam penelitian. Secara keseluruhan, visualisasi ini menyoroti

kompleksitas masalah kecemasan akademik dan menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini masih terus berkembang. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan intervensi yang efektif untuk mengatasi kecemasan akademik pada mahasiswa. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada efektivitas jangka panjang dari berbagai intervensi, perbedaan individu dalam merespons intervensi, dan konteks budaya yang lebih luas.



Gambar 4. Network Visualization

Analisis dalam visualisasi network (gambar 5) menggambarkan secara penuh pengaruh antar kata kunci yang sering digunakan dalam penelitian (Kılınç, 2024). Hasil olah data tersebut menghasilkan wawasan mengenai tema-tema utama, hubungan antar tema, dan tren penelitian dalam bidang-bidang yang dianalisis. Dalam gambar 4 menunjukkan kelompok atau beberapa cluster yang ditunjukkan melalui beberapa warna yang berbeda pada tren penelitian ini, yang merepresentasikan tema utama dalam penelitian. Terdapat lima kluster pada tren penelitian ini, yang artinya dalam penelitian dari tahun 2020 hingga tahun 2024 ini terdapat hubungan antar kelompok-kelompok kata kunci tersebut.

Hasil visualisasi tersebut menghasilkan lima kluster warna, yaitu kluster biru, kluster hijau, kluster orange, kluster ungu, dan kluster merah muda. Dalam kluster biru, ditemukan hubungan yang berpusat pada tema academic stress, tema tersebut mencakup kata kunci seperti *academic pressure*, *academic conflict*, gender dan resiliensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa stres akademik sering dikaitkan dengan konflik akademik, tekanan, serta faktor individu seperti jenis kelamin dan ketahanan diri. Kluster hijau menunjukkan kata kunci utama pada achievement, yang mana berhubungan dengan *self efficacy*, *goal orientation*, dan *motivation*. Yang mana dalam konteks ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pencapaian akademik, efikasi diri, dan motivasi dalam konteks pengembangan diri individu. Kluster orange berpusat pada academic procrastination dengan kata kunci yang terkait seperti self-regulation, life, balance dan smartphone addiction. Pada penelitian yang dilakukan

pada kluster ini cenderung membahas keterlambatan akademik yang berkaitan dengan adanya regulasi diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup. Pada kluster ungu mencakup kata kunci seperti academic anxiety, mathematic anxiety, treatment dan relaxation techniques. Pada penelitian-penelitian yang terdapat pada kluster ini berfokus pada kecemasan akademik, khususnya dalam konteks matematika dan metode intervensinya. Dan pada kluster merah muda, topik yang terkait adalah covid, pandemic, burnout dan high school, yang maknanya penelitian pada kluster ini menyoroti dampak adanya covid-19 yang berpengaruh terhadap stress akademik, burnout dan aktivitas siswa sekolah menengah. Hubungan antar kata kunci dalam kluster tersebut berkaitan juga dengan pengaruh antar kata kunci pada lima kluster tersebut akan memudahkan peneliti lain dalam menemukan kebaruan tema penelitian terkait kecemasan akademik pada mahasiswa maupun pada siswa.

Kesimpulan

Analisis bibliometrik yang dilakukan telah memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan penelitian terkait kecemasan akademik. Meskipun analisis ini belum menunjukkan hubungan kolaborasi antar penulis, data yang diperoleh dapat menjadi landasan untuk menggali lebih dalam kontribusi individual dan mendorong kolaborasi di masa mendatang. Hasil analisis menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari isu-isu awal seperti stres akademik dan pencapaian, menuju topik yang lebih kompleks seperti keterlambatan akademik, pengaruh teknologi, dan dampak pandemi. Dengan tren penelitian yang semakin mengarah pada faktor psikososial, topik seperti regulasi diri, kecemasan, dan burnout akademik akan terus menjadi pusat perhatian. Visualisasi bibliometrik yang dihasilkan oleh VOSviewer memberikan peta jalan yang jelas bagi peneliti untuk mengidentifikasi celah pengetahuan dan merancang penelitian yang lebih terarah. Peta jalan ini menyoroti tema-tema utama seperti stres akademik, kecemasan, pencapaian, dan regulasi diri, yang mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh pelajar di era modern. Dengan demikian, penelitian dalam bidang ini akan terus berkembang seiring dengan perubahan konteks sosial dan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini masih menggunakan kata kunci yang terbatas dalam mengumpulkan data berupa artikel dan pada pencarian data tersebut belum adanya proses penyaringan data. Meskipun penelitian ini telah menggunakan aplikasi PoP, VOSviewers dan Mendeley, tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dalam penulisan. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dalam menganalisis data dan penulisan data. Penganalisisan data akan lebih baik menggunakan proses filter agar artikel yang didapatkan sesuai dengan tema penelitian. Penelitian selanjutnya juga bisa untuk mencoba menggunakan aplikasi lain yang diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih sesuai.

Referensi

Abida, L., & Salamah, U. (2021). Effectiveness of behavioral cognitive therapy on academic anxiety in children. *Journal of Education, Al-Mudarris*, 4(2), 144–151. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>

-
- Amelia, Chairunnisa, Dari, T. W., & Ningsi, F. (2024). Pengaruh terapi sholat khusus terhadap tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa. *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, 2(4), 167–175. <https://doi.org/10.61994/jipbs.v2i4.296>
- Azyz, A. N. M., Huda, M. Q., & Atmasari, L. (2022). School Well-Being Dan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 18–35. <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.350>
- Farrasia, F., Safira, D., Hairul, S., Ramadhani, S. P., & Yulandari, Z. A. (2023). Tingkat Kecemasan Akademik Pada Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Educate : Journal Of Education and Learning*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.61994/educate.v1i2.319>
- Hamidah, I., Sriyono, & Hudha, M. N. (2020). A Bibliometric Analysis of Covid-19 Research using VOSviewer. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 209–216.
- Hutami, T. S., Nugroho, A., & Anis, F. (2023). Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips. 8(September), 279–292.
- Kılınç, S. (2024). Research Trends in Integrated Education: A Bibliometric Analysis. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(4), 195–214. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.04.17>
- Kurniawati, L., Purwanto, E., & Rahmawati, D. A. (2023). Self Efficacy: Form of Self-Confidence of Madrasah Aliyah Students in Dealing Anxiety in Memorizing Surah Al-Qur'an. *Educational Psychology Journal*, 12(1), 43–50.
- M. Suud, F., & Na'imah, T. (2023). The effect of positive thinking training on academic stress of Muslim students in thesis writing: a quasi-experimental study. *International Journal of Adolescence and Youth*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2023.2270051>
- Mansyur, Z., Baba, M. A., & Bandil, P. D. (2024). Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Akademik Pada Siswa. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 5(1), 19–34. <https://doi.org/10.30984/jiva.v5i1.3155>
- Nihayah, U., Sadnawi, A. S. A.-T., & Naillaturrafidah, N. (2021). The academic anxiety of students in pandemic era. *Journal of Advanced Guidance and Counseling*, 2(1), 56–71. <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.1.6986>
- Nurfauzan, M. iqbal, & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia Pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 90–100. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>
- Rohmayanti, R., & Astuti, R. T. (2023). Analisis Bibliometrik Promosi Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan VOSviewer. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 44(1), 1–15. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.308>
- Sari, M. P., & Hazim, H. (2023). The Relationship Between Academic Anxiety and Academic Procrastination in Students of the Faculty of Psychology and Education, University of Muhammadiyah Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5, 1–5. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1581>
- Sjaefarhan, N. Y., & Urbayatun, S. (2022). Efektivitas Supportive Group Therapy untuk Menurunkan Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran Daring pada Siswa SMP. *Psyche 165 Journal*. <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/view/176>
-